

EFEKTIVITAS PELAPORAN ONLINE PROGRAM BANGGA KENCANA PADA BALAI PENYULUHAN KB KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN (Studi Kasus Desa Simpang Tiga dan Desa Lampihong Kanan)

Muhammad Fikrie Akmal¹, Muhamad Arsyad², Arpandi³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email : mfikrieakmal@gmail.com

ABSTRAK

Efektivitas Pelaporan Online Program Bangga Kencana Pada Balai KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Simpang Tiga dan Desa Lampihong Kanan) terdapat beberapa masalah, yaitu Keterlambatan Pengumpulan Laporan, Kurangnya sosialisasi tentang pelaporan online, Kurangnya pemantauan oleh pihak penyuluh KB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa Efektif Pelaporan Online Program Bangga Kencana dan faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pelaporan Online Pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* dengan informan berjumlah 12 orang dan teknik analisa data yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data yang digunakan yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan membercheck. Hasil penelitian menunjukkan Efektivitas Pelaporan Online Program Bangga Kencana Pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan cukup efektif. Pertama, ketepatan sasaran program masih kurang efektif. Kedua, bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pihak penyuluh KB masih kurang efektif karena hanya dilakukan sekali dalam setahun. Ketiga, pelaksanaan yang efektif dan efisien masih kurang efektif. Keempat, pengawasan pimpinan, pengawasan penyuluh terhadap pelaksanaan pelaporan online masih kurang efektif. Kelima, evaluasi program pelaporan online masih kurang efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pelaporan Online terbagi dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya dukungan dari pihak penyuluh KB untuk membantu kader dalam melakukan pelaporan online. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pertama, kadang bisa terjadinya permasalahan pada jaringan. Kedua, kader yang kurang bisa manajemen waktu untuk melakukan tugasnya. Untuk meningkatkan Efektivitas Pelaporan Online Program Bangga Kencana Pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan disarankan pihak penyuluh KB agar bisa menyediakan jaringan yang memadai. Pihak penyuluh KB juga diharapkan bisa menjadwalkan pertemuan rutin. Selain itu, pihak penyuluh KB juga disarankan agar bisa melakukan pemantauan secara langsung untuk berdiskusi tentang permasalahan atau kendala yang dihadapi kader dalam mengerjakan pelaporan online. Kepada kader disarankan agar bisa lebih disiplin dalam mengumpulkan laporan agar tidak sering terlambat, dengan cara manajemen waktu dan mengatur waktu untuk setiap kegiatan.

Kata kunci: Efektivitas Pelaporan, Program Bangga Kencana

ABSTRACT

The Effectiveness of Online Reporting of the Bangga Kencana Program at the Family Planning Hall, Lampihong District, Balangan Regency (Case Study of Simpang Tiga Village and Lampihong Kanan Village) there are several problems, namely, Delay in announcing data, Lack of socialization regarding online reporting, and Lack of monitoring by parties family planning counselor. This research aims to find out how effective the Online Reporting of the Bangga Kencana Program is and the factors that influence the effectiveness of the Online Reporting at the Family Planning Extension hall, Lampihong District, Balangan Regency. This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The technique for determining informants in this research uses an snowball sampling technique with 12 informants and data analysis techniques, namely data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions. Testing the credibility of the data used is extending observation, increasing persistence, triangulation, discussion with colleagues and member checking. The results of the study showed that the Effectiveness of Online Reporting of the

Bangga Kencana Program at the KB Extension Center of Lampihong District, Balangan Regency is quite effective. First, the accuracy of the program's goals is still not effective. Second, the form of socialization carried out by the KB extension party is still not effective. Third, effective and efficient implementation is still less effective. Fourth, leadership supervision, extension supervision towards the implementation of online reporting is still not effective. Fifth, the evaluation of online reporting programs is still not effective. The factors that affect the Effectiveness of Online Reporting are divided into two, namely supporting factors and inhibiting factors. The supporting factor is the support from the KB extension to help cadres in doing online reporting. While the inhibiting factor is the first, sometimes problems can occur in the network. Second, cadres who are less able to manage time to do their duties. To increase the effectiveness of online reporting for the Bangsa Kencana Program at the Family Planning Extension Center, Lampihong District, Balangan Regency, it is recommended that family planning instructors provide an adequate network. Family planning instructors are also expected to be able to schedule regular meetings. Apart from that, family planning instructors are also advised to carry out direct monitoring to discuss problems or obstacles faced by cadres in carrying out online reporting. Cadres are advised to be more disciplined in collecting reports so that they are not often late, by managing time and arranging time for each activity.

Keywords: Reporting Effectiveness, Bangsa Kencana Program

PENDAHULUAN

Perlu diketahui, UU No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera yang menjadi acuan operasional pembangunan KB di lapangan, telah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk bersama-sama dengan pemerintah terlibat dalam pengelolaan program KB di Indonesia. Pembangunan Nasional (baik SDM maupun SDA) tidak akan berhasil dengan baik tanpa partisipasi aktif dari masyarakat, karena masyarakat adalah pelaku utama pembangunan yang diprogramkan pemerintah. Sehingga pemerintah dalam hal ini berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing, serta menciptakan suasana yang menunjang peran serta masyarakat dan pemerintah harus saling mendukung, saling mengisi dan saling melengkapi dalam satu kesatuan langkah menuju terciptanya pembangunan nasional. Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, lembaga ini berubah menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dengan tugas utama urusan program keluarga berencana dan penyerasian kebijakan kependudukan.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyampaian dan pengelolaan informasi. Dengan adanya sistem pelaporan online, diharapkan proses pelaporan dan pengumpulan data Kader IMP dapat dilakukan dengan lebih efektif dan lebih efisien. Kader IMP sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan program ini memiliki peran penting dalam mengedukasi masyarakat, memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi, serta mengumpulkan dan melaporkan data terkait kegiatan-kegiatan yang mereka laksanakan. Sistem online ini diharapkan dapat mempercepat proses pengumpulan data, meningkatkan akurasi data yang dikumpulkan, serta memudahkan akses informasi bagi semua pihak terkait.

Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Satu Data Keluarga melalui Sistem Informasi Keluarga, menjelaskan tentang pengelolaan data keluarga yang terintegrasi dan akurat. Tujuan dari peraturan ini adalah untuk meningkatkan efektivitas program Kependudukan dan Keluarga Berencana di Indonesia, serta memudahkan akses informasi terkait kondisi keluarga di seluruh daerah. Peraturan ini menetapkan pentingnya pengembangan dan penggunaan Sistem Informasi Keluarga sebagai sarana untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data, sistem ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan dan aktual. Pengolahan data harus dilakukan secara rutin dan berkala untuk memastikan akurasi dan relevansi.

Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan telah menetapkan dan melaksanakan pengumpulan data secara online, dengan menggunakan aplikasi SIGA (Sistem Informasi Keluarga) dan aplikasi Google Spreadsheet. Penggunaan aplikasi SIGA oleh Kader IMP adalah untuk melaporkan kegiatan-kegiatan para kader dan melaporkan pelayanan KB setiap desa yang ada di Kecamatan Lampihong

Kabupaten Balangan. Sedangkan aplikasi Google Spreadsheet, digunakan dengan cara para Kader IMP setiap bulannya mengisi data-data tentang informasi Keluarga Berencana, seperti informasi tentang jumlah pasangan usia subur, jumlah keluarga yang memiliki balita, remaja dan lansia, serta jumlah balita, remaja, dan lansia yang ada di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) awal yang kemudian telah ditemukan fenomena-fenomena atau permasalahan yang ditemui, yaitu : Pada Desa Simpang Tiga yaitu Sering terjadinya keterlambatan dalam pengiriman laporan, karena kader juga memiliki pekerjaan lain, sehingga kadang lupa membuat laporan, biasanya pelaporan disampaikan pada tangga 10 bulan berikutnya, akan tetapi melewati batas tanggal yang ditentukan. Kurangnya sosialisasi tentang pelaporan online, pihak penyuluh KB kurang melakukan sosialisasi terkait cara menggunakan sistem pelaporan online sehingga tidak semua kader memahami tentang sistem pelaporan online. Kurangnya pemantauan langsung oleh pihak penyuluh KB tentang pelaporan online, pihak penyuluh KB hanya mengingatkan lewat chat grup WA bagi yang tidak mengisi pelaporan online. Pada Desa Lampihong Kanan yaitu Ketepatan waktu dalam pengumpulan data pada aplikasi, masih adanya kader yang mengumpulkan data di akhir waktu atau lewat dari waktu yang diberikan. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak penyuluh tentang sistem pelaporan online, sehingga masih ada kader yang kurang memahami tentang sistem pelaporan online Kurangnya pemantauan langsung oleh pihak penyuluh KB terkait masalah yang dihadapi kader dalam pengisian pelaporan online, pihak penyuluh KB hanya melakukan pemantauan tentang waktu pengumpulan data.

Penelitian terdahulu Misnawati (2022) dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Kampung KB Di Kecamatan Banjarang Kabupaten Hulu Sungai Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program Kampung KB di Kecamatan Banjarang Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah cukup efektif. Hal ini dapat dilihat pada indikator: Pertama, Pemahaman program sudah cukup efektif, petugas dan masyarakat sudah mulai memahami tentang program Kampung KB. Kedua, ketepatan sasaran sudah efektif, desa yang ditetapkan program Kampung KB telah memenuhi kriteria dari BKKBN. Ketiga, ketepatan waktu sudah efektif kegiatan dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Keempat, pencapaian tujuan cukup efektif. Kelima, program Kampung KB sudah efektif dalam memberikan perubahan nyata. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Program Kampung KB Di Kecamatan Banjarang Kabupaten Hulu Sungai Utara meliputi: Faktor pendorong: Sosialisasi kepada masyarakat, Ketentuan dari BKKBN tentang kriteria desa, adanya komunikasi yang baik antara DPPKB dan PLKB. Faktor penghambat: Anggaran dan Kurangnya partisipasi masyarakat. Sebagai usaha untuk meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Program Kampung KB Di Kecamatan Banjarang Kabupaten Hulu Sungai Utara maka disarankan kepada Kepala DPPKB HSU agar berkoordinasi dengan PLKB atau kepala desa mengenai program Kampung KB yang belum terlaksana. Kepala desa hendaknya lebih terlibat aktif mengajak dan mensosialisasikan warganya untuk ikut berpartisipasi lebih dalam program Kampung KB dan kepada masyarakat agar mendukung dan lebih berpartisipasi dalam program Kampung KB.

METODE

Metode penelitian yang dipilih penulis adalah menggunakan pendekatan yang bersifat Kualitatif, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis, data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Secara keseluruhan, informan yang dilibatkan berjumlah dua belas orang dengan Informan kunci atau informan awal ditentukan dengan cara “snowball sampling” adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Pengumpulan data dilakukan dengan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Uji kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan membercheck.

PEMBAHASAN

A. Manajemen Efektivitas Pelaporan Online Program Bangga Kencana Pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Simpang Tiga dan Desa Lampihong Kanan)

1. Ketepatan sasaran program

Ketepatan sasaran program adalah sejauhmana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

a. Sasaran program

Sasaran program yaitu sejauhmana peserta program dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya dalam pelaksanaan kebijakan tentang sistem pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti peroleh, dapat diketahui bahwa yang menjadi sasaran dari kebijakan tentang sistem pelaporan online khususnya pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong sudah efektif yaitu Kader di setiap desa selaku pelaksana sistem pelaporan online.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong tentang siapa saja yang menjadi sasaran dari kebijakan tentang sistem pelaporan online ini sudah efektif yaitu Kader di setiap desa selaku pelaksana sistem pelaporan online.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi dari kedua desa dapat disimpulkan bahwa sasaran dari kebijakan tentang sistem pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong ini sudah efektif yaitu Kader di setiap desa selaku pelaksana sistem pelaporan online .

b. Ketepatan sasaran program

Ketepatan sasaran program merupakan target yang sudah di tetapkan oleh pihak Penyuluh KB pada Balai KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan kepada Kader di setiap desa dengan maksud agar kebijakan ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti peroleh, dapat diketahui bahwa ketepatan sasaran dari kebijakan tentang sistem pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong yang diinginkan cukup efektif karena dikerjakan oleh kader selaku pelaksananya, namun masih adanya keterlambatan dalam pengumpulan pelaporan dari waktu yang telah ditentukan oleh pihak Penyuluh KB.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa kebijakan tentang sistem pelaporan online itu cukup efektif karena memudahkan kader dalam mengerjakan dan mempersingkat waktu dalam pengerjaannya, akan tetapi masih ada sebagian yang terlambat dalam melakukan pelaporan online.

Berdasarkan dokumentasi rekap laporan yang didapatkan oleh peneliti tentang sistem pelaporan online bahwa ketepatan sasaran dari kebijakan ini kurang efektif karena sebagian dari kader masih ada terjadi keterlambatan dalam pengumpulan pelaporan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari kedua desa dapat disimpulkan bahwa ketepatan sasaran dari kebijakan tentang sistem pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong ini masih kurang efektif karena memang sebagian melakukan pelaporan sesuai dengan waktu yang ditentukan, akan tetapi ada sebagian yang masih

terlambat dalam pengumpulan laporan bulanan dari waktu yang telah ditetapkan oleh pihak Penyuluh KB pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampiong.

2. Sosialisasi program

Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.

a. Bentuk sosialisasi

Bentuk sosialisai pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan yang dilakukan oleh pihak Penyuluh KB dengan cara mengumpulkan kader setiap desa.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa bentuk sosialisasi terkait sistem pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong ini kurang efektif yaitu dengan cara mengumpulkan kader-kader setiap desa yang ada dikecamatan Lampihong sekali dalam setahun di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong untuk diberikan penjelasan tentang bagaimana cara pengisian laporan online.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa bentuk sosialisasi yang dilakukan pihak Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong ini kurang efektif karena hanya dilakukan sekali dalam setahun dengan cara memberikan penjelasan dan pemahaman tentang sistem pelaporan online.

Berdasarkan hasil dari dokumentasi berupa undangan yang peneliti peroleh, dapat diketahui bahwa bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong ini kurang efektif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan para kader untuk diberikan penjelasan dan pemahaman tentang tata cara pengisian pelaporan online.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari kedua desa dapat disimpulkan bahwa bentuk sosialisasi terkait kebijakan tentang sistem pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong yang dilakukan oleh pihak Penyuluh KB ini kurang efektif karena hanya dilakukan sekali dalam setahun, dengan cara mengumpulkan kader-kader setiap desa yang ada dikecamatan Lampihong sekali dalam setahun di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong untuk diberikan penjelasan tentang bagaimana cara pengisian laporan online.

b. Tujuan sosialisasi

Tujuan sosialisasi merupakan proses mengkomunikasikan program-program pemerintah kepada warga masyarakat, dengan tujuan untuk memberikan pengenalan dan penghayatan dalam lingkungan tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari sosialisasi terkait kebijakan tentang sistem pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong ini sudah efektif yaitu untuk memberikan pemahaman kepada kader terkait pelaksanaan pelaporan online agar para kader selaku pelaksana pelaporan online dapat memahami bagaimana tata cara pelaksanaan pelaporan online.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa tujuan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong ini sudah efektif untuk menjelaskan kepada kader tentang cara pengisian pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari kedua desa dapat disimpulkan bahwa tujuan dari sosialisasi terkait kebijakan tentang sistem pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong yang dilakukan oleh pihak Penyuluh KB ini sudah efektif yaitu untuk memberikan pemahaman kepada para kader tentang bagaimana tata cara pengisian atau pengerjaan pelaporan online tersebut.

c. Manfaat sosialisasi

Manfaat dari sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Penyuluh KB untuk memberikan pemahaman kepada kader tentang sistem pelaporan online.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari sosialisasi terkait kebijakan tentang sistem pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong ini sudah efektif adalah mempermudah kader dalam pengerjaan pelaporan online ini karena kader yang sebelumnya tidak begitu paham dengan adanya sosialisasi tersebut menjadi paham bagaimana tata cara pengerjaan yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa manfaat dari sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong ini sudah efektif yaitu untuk mempermudah kader dalam pelaksanaan pelaporan online.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari kedua desa dapat disimpulkan bahwa manfaat dari sosialisasi terkait kebijakan tentang sistem pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong yang dilakukan oleh pihak Penyuluh KB sudah efektif yaitu untuk mempermudah kader selaku pelaksana pelaporan online dalam melakukan pelaporan karena diberikan sosialisasi tentang bagaimana tata cara pengisian laporan secara online.

3. Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan program yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

a. Tujuan program yang ingin dicapai

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kebijakan tentang pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong sudah efektif adalah untuk mempermudah pihak Penyuluh KB dalam melakukan pemantauan terhadap pelaporan online yang dilakukan oleh para kader masing-masing desa.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa tujuan dari kebijakan tentang pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong sudah efektif adalah untuk mempermudah kader dalam melakukan pelaporan online karena bisa dikerjakan di mana saja.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari kedua desa dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kebijakan tentang pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong sudah efektif yaitu untuk mempermudah pihak Penyuluh KB dalam melakukan pemantauan, serta mempermudah kader selaku pelaksana pelaporan online karena dapat dilakukan di mana saja tanpa harus mengumpulkan secara manual.

b. Pelaksanaan yang efektif dan efisien

Pelaksanaan yang efektif dan efisien merujuk pada kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan dengan cara yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa kebijakan tentang pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong cukup efektif karena mempermudah kader dalam melaksanakan pelaporan, akan tetapi masih ada kendala-kendala dalam pelaksanaan pelaporan online tersebut seperti kendala pada aplikasi yang dipakai, dan tidak semua kader paham tentang sistem pelaporan online.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kebijakan tentang pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong masih kurang efektif karena tidak semua kader paham tentang pelaporan online.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari kedua desa dapat disimpulkan bahwa kebijakan tentang pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong masih kurang efektif, memang dengan adanya sistem pelaporan online ini mempermudah pengerjaan pelaporan oleh kader selaku pelaksana dan mempermudah pihak Penyuluh melakukan pemantauan terkait pelaksanaan pelaporan online, akan tetapi masih adanya terjadi kendala-kendala pada saat melakukan pelaporan online seperti kendala pada aplikasi yang dipakai mengalami server down dan tidak semua kader paham tentang sistem pelaporan online sehingga kadang terjadi keterlambatan.

4. Pemantauan program

a. Pengawasan pimpinan

Pengawasan pimpinan dalam penelitian ini berkaitan dengan Pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan tentang sistem pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa pengawasan terkait pelaksana pelaporan online oleh pihak Penyuluh KB kurang efektif karena dilakukan setiap awal bulan lewat grup whatsapp jika ada yang belum melakukan pelaporan online maka di beritahukan lewat *grup whatsapp* tersebut.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pengawasan terkait pelaksana pelaporan online ini kurang efektif karena hanya dilakukan secara online atau lewat *whatsapp grup* jika ada yang terlambat atau belum melakukan pelaporan online.

Berdasarkan hasil dokumentasi *screenshot grup whatsapp* yang peneliti peroleh, dapat diketahui bahwa pengawasan terkait pelaporan online cukup efektif yang dilakukan setiap bulan dengan mengingatkan kader lewat *grup whatsapp* jika ada yang belum melakukan pelaporan online.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari kedua desa dapat disimpulkan bahwa pengawasan terkait pelaksana pelaporan online ini dilakukan oleh pihak Penyuluh KB kurang efektif karena pengawasan hanya dilakukan lewat *grup whatsapp* apabila ada kader yang terlambat atau tidak melakukan pelaporannya secara online maka akan diberitahukan oleh pihak Penyuluh KB melalui *grup whatsapp* tersebut dan tidak dilakukan pengawasan secara langsung untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelaporan oleh kader yang ada di desa-desa.

b. Evaluasi program

Evaluasi program dalam penelitian ini berkaitan dengan Pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan tentang sistem pelaporan online pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa evaluasi terkait pelaksana pelaporan online oleh pihak Penyuluh KB kurang efektif yang dilakukan apabila ada yang terlambat atau tidak melakukan pelaporan online maka akan diinformasikan lewat *grup whatsapp* siapa saja yang belum melakukan pelaporan atau ada kendala di saat pengisian laporan maka diminta untuk sesegeranya melakukan pelaporan online dan bisa dibantu oleh teman-teman sesama kader.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa evaluasi terkait pelaksana pelaporan online ini kurang efektif karena hanya dilakukan secara online lewat *grup whatsapp* jika terjadi keterlambatan pengumpulan laporan secara online.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari kedua desa dapat disimpulkan bahwa evaluasi terkait pelaksana pelaporan online ini dilakukan oleh pihak Penyuluh KB kurang efektif karena hanya dilakukan jika terjadi keterlambatan atau belum melakukan pengisian laporan secara online, maka akan diinformasikan siapa saja yang belum melakukan pelaporan online agar sesegeranya melakukan pelaporan online dan evaluasi hanya dilakukan lewat grup WhatsApp.

B. Faktor- faktor yang memengaruhi Efektivitas Pelaporan Online Program Bangsa Kencana Pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Simpang Tiga dan Desa Lampihong Kanan)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaporan online program Bangsa Kencana pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Simpang Tiga dan Desa Lampihong Kanan) sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Yang Mempengaruhi Efektivitas Pelaporan Online Program Bangga Kencana Pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Simpang Tiga dan Desa Lampihong Kanan)

- a. Adanya dukungan dari pihak Penyuluh KB apabila ada kader yang bermasalah atau terkendala dalam pelaporan online, maka akan dibantu oleh pihak Penyuluh KB agar bisa melakukan pelaporan online.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung efektivitas pelaporan online ini yaitu pihak Penyuluh KB sangat mendukung kader agar bisa melakukan pelaporan online yang benar dengan cara membantu kader yang mengalami kesulitan atau kendala dalam pengerjaan pelaporan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh, diketahui bahwa faktor pendukung efektivitas pelaporan online ini salah satunya karena adanya dukungan dari pihak Penyuluh KB apabila ada yang mengalami kendala.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari kedua desa dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung efektivitas pelaporan online ini karena adanya dukungan dari pihak Penyuluh KB apabila ada kader yang terkendala dalam pelaporan online maka akan dibantu oleh pihak Penyuluh agar dapat melakukan pelaporan dengan baik dan benar.

2. Faktor Penghambat Yang Mempengaruhi Efektivitas Pelaporan Online Program Bangga Kencana Pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Simpang Tiga dan Desa Lampihong Kanan)

- a. Kondisi jaringan yang berbeda di setiap desa, sebagian desa ada yang jaringannya kurang baik sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pengumpulan pelaporan online.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat efektivitas pelaporan online ini karena permasalahan jaringan di masing-masing desa yang kadang tidak bagus, sehingga mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam pelaporan online.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh, diketahui bahwa faktor penghambat efektivitas pelaporan online ini karena adanya masalah pada jaringan yang kadang tiba-tiba gangguan, sehingga para kader terlambat dalam melakukan pelaporan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari kedua desa dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat efektivitas pelaporan online ini karena permasalahan jaringan di masing-masing desa yang kadang tidak bagus atau gangguan, sehingga mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam pelaporan online..

- b. Kader yang memiliki kesibukan atau pekerjaan yang lain sehingga kadang lupa dalam melakukan pelaporan online yang mengakibatkan keterlambatan dalam mengerjakan pelaporan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat efektivitas pelaporan online ini karena para kader yang sibuk dengan pekerjaan lainnya sehingga lupa untuk mengisi pelaporan online tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh, diketahui bahwa faktor penghambat efektivitas pelaporan online ini juga bisa terjadi karena kader yang memiliki kesibukan masing-masing sehingga seringkali lalai pada waktu pengumpulan laporan dan harus diingatkan oleh pihak Penyuluh.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari kedua desa dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat efektivitas pelaporan online ini bisa juga karena kader yang memiliki kesibukan masing-masing sehingga lupa yang mengakibatkan terlambat dari waktu pengumpulan yang telah ditentukan dan harus diingatkan oleh pihak Penyuluh.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan penelitian mengenai Efektivitas Pelaporan Online Program Bangga Kencana Pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan masih cukup efektif. Indikator yang masih kurang efektif dalam penelitian ini yaitu tentang ketepatan sasaran program, karena masih adanya keterlambatan kader dalam pengumpulan pelaporan bulanan dari waktu yang telah ditentukan. Terkait bentuk sosialisasi tentang sistem pelaporan online yang dilakukan oleh Penyuluh KB kepada kader masih kurang efektif karena sosialisasi ini hanya dilakukan sekali dalam setahun. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, sistem pelaporan online masih kurang efektif karena terkadang masih ada masalah pada aplikasi dan tingkat pemahaman kader yang masih rendah. Pengawasan pimpinan, pengawasan Penyuluh terhadap pelaksanaan pelaporan online masih kurang efektif karena hanya dilakukan melalui *grup whatsapp*. Evaluasi program, pelaksanaan evaluasi program pelaporan online masih belum efektif karena tidak ada dilakukan evaluasi secara langsung dan keseluruhan oleh pihak Penyuluhan KB. Sedangkan indikator yang sudah efektif yaitu sasaran program yang sudah efektif karena sasaran dari program pelaporan online ini adalah kader setiap desa selaku pelaksana dari sistem pelaporan online ini. Tujuan sosialisasi, untuk tujuan dari sosialisasi terkait kebijakan sistem pelaporan online sudah efektif karena Penyuluh sudah melakukan sosialisasi dan sudah tersampaikan pada kader selaku pelaksana pelaporan online. Manfaat sosialisasi sudah efektif karena kader yang sebelumnya belum paham setelah adanya sosialisasi menjadi paham tentang tata cara pelaksanaan pelaporan online. Tujuan program yang ingin dicapai, tujuan dari kebijakan tentang pelaporan online sudah efektif karena mempermudah pihak Penyuluh dalam memantau pelaporan online yang dilakukan oleh para kader masing-masing desa. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pelaporan Online Program Bangga Kencana Pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan terbagi menjadi 2 yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong efektivitas pelaporan online dalam kebijakan tentang sistem pelaporan online adalah adanya dukungan dari pihak Penyuluh KB apabila ada kader yang mengalami kendala maka akan dibantu oleh pihak Penyuluh KB. Sedangkan faktor penghambat efektivitas pelaporan online dalam kebijakan tentang sistem pelaporan online, antara lain: *Pertama*, sebagian tempat yang jaringannya bermasalah kadang bagus dan kadang tidak, sehingga pengerjaan pelaporan online menjadi terhambat. *Kedua*, kader yang kurang bisa manajemen waktu untuk melakukan tugasnya, sehingga kadang-kadang lupa untuk mengerjakan pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Nasional Nomor 19 Tahun 2023 *Tentang Satu Data Keluarga Melalui Sistem Informasi Keluarga*.
- Affrian Reno, dkk. 2022. Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi. Amuntai: STIA Amuntai.
- Misnawati (2022). Program Studi Administrasi Publik, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. *"Efektivitas Pelaksanaan Program Kampung KB Di Kecamatan Banjarang Kabupaten Hulu Sungai Utara"*.
- Muhammad Faiz (2022). Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil. *"Efektivitas Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh"*.
- Yusriati, Dedi Amrizal dan Ahmad Hidayah Dalimunthe. 2018. *Penanggulangan Golput Dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif dan Pilkada*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli
- Bormasa, Monica Feronica. 2022. *Kepemimpinan dan Efektivitas Kerja*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada
- Mesiono. 2018. *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah*.
- Miles, Huberman, Johnny. 2014. *Qualitative Data Analysis. Edition 3*



Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA

Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA

Sutrisno, Edy. 2015. *Budaya Organisasi*. Edisi Keempat. Jakarta: Kencana

Yunianto Dwisutono. 2024. “*Laporan Pengembangan Program Bangga Kencana*”.

Norbarida (2023). Program Studi Administrasi Publik, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. “*Efektivitas Program Bank Sampah Buncu Elha Kelurahan Sungai Malang Kabupaten Hulu Sungai Utara*”.

Tiyas Apriza (2022). Program Pascasarjana Magister Ilmu Pemerintahan. Universitas Lampung. “*Efektivitas dan Kelayakan Desentralisasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pendidikan Dasar DI Kabupaten Mesuji*”.

Abhinaya. 2024. PPKBD : Pembinaan Porgram Bangga Kencana – Memperkuat sistem informasi keluarga, pengembangan smart technology dan advokasi. Tersedia <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/12121/intervensi/912688/ppkbd-pembinaan-program-bangga-kencana-memperkuat-sistem-informasi-keluarga-pengembangan-smart-technology-dan-advokasi>. 13 Juli 2024

Dahlia. 2024. Pembinaan kader IMP (Institusi Masyarakat Pedesaan). Tersedia <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/18820/intervensi/727583/pembinaan-kader-imp-institusi-masyarakat-pedesaan>. 17 Januari 2024